

2019/10/05 13:03:19 WIB

# KLHK Segel Perusahaan di Sumsel Yang Sebabkan Kabut Asap di Jambi

Halaman 1 dari 2



Foto: Ferdi Almunanda/detikcom

**Jambi** - Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ([KLHK](#)) RI kembali menyegel PT TCP di Desa Muaro Medak, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Lahan industri (HTI) yang sangat berdekatan dengan wilayah Kabupaten Muaro Jambi itu terbakar kembali dan menjadi penyumbang [asap terbesar di Jambi](#)

"Lahan ini merupakan lahan HTI, luas lahan ini mencapai 4800 hektar, kami bisa lihat luas yang berada di kawasan hutan produksi ini semuanya terbakar. Lahan ini terbakar 3.254 hektar banyaknya. Ini lahan yang paling luas terbakarnya dan sangat dekat dengan Jambi sehingga menjadi penyumbang asap terbesar di Jambi maupun Palembang. Pengaduan, Pengawasan dan Penerapan Sangsi Administrasi KLHK RI, Sugeng F (5/10/2019).

Lahan konsesi milik PT TCP ini dulunya juga pernah terbakar pada tahun 2015 silam dengan tumbuhan akasia itu kembali terbakar di tahun ini dan menjadikan lahan yang terbakar di Sumatera.

"Ini adalah perusahaan ke-8 di Sumatera Selatan yang saat ini sudah kami lakukan segel. Jadi total keseluruhan ada 66 perusahaan yang kami segel di Indonesia ini. Sebelumnya juga ada 7 perusahaan di Jambi yang juga kami segel. Lahan-lahan itu merupakan lahan yang telah berulang terbakarnya, dan kami dari KLHK RI sangat serius dalam menangani kasus kebakaran hutan dan lahan ini," ujar Sugeng.



Total telah ada 66 perusahaan yang disegel KLHK. Foto: Ferdi Almunanda/detikcom

Kebakaran hutan dan lahan di Indonesia di tahun 2019 ini banyak sekali menyebabkan kerugian bagi bangsa. Karhutla yang menyebabkan kabut asap pada beberapa bulan terakhir itu, telah membuat polusi udara memburuk serta membahayakan kesehatan warga. Kabut asap karhutla itu juga menyebabkan ribuan orang mengalami infeksi saluran pernapasan akut (ISPA).